

Abstrak

Panti Asuhan Putera "IMMANUEL" yang terletak di jalan Gatotan 34-36 Surabaya saat ini menampung 19 anak usia sekolah dasar (SD). Fasilitas yang dimiliki panti ini adalah lapangan bermain, ruang pertemuan, dan ruang makan yang juga berfungsi sebagai ruang belajar. Fasilitas belajar yang saat ini dimiliki oleh panti asuhan adalah meja, kursi, dan lampu. Fasilitas tersebut saat ini dirasakan kurang ergonomis oleh anak-anak usia sekolah dasar.

Perancangan dan penataan fasilitas belajar dilakukan dengan mengaplikasikan teori ergonomi, anthropometri, serta perancangan dan pengembangan produk. Dengan menggunakan teori ini diharapkan perbaikan yang dilakukan sesuai dengan keinginan pengguna serta meningkatkan nilai ergonomi dan estetika bentuknya. Data-data yang digunakan adalah data anthropometri anak-anak panti asuhan putera "IMMANUEL", data dimensi fasilitas yang ada, hasil wawancara, serta kondisi sebelum perbaikan.

Dari hasil pengamatan awal dan wawancara kepada anak-anak panti asuhan usia SD, masalah yang dihadapi oleh panti asuhan adalah meja yang terlalu tinggi dinyatakan oleh 55% responden sehingga saat menulis atau membaca mata terlalu dekat dengan objek, kursi yang terlalu tinggi dinyatakan oleh 60% responden sehingga kaki menggantung atau tidak dapat menyentuh lantai, lampu ruangan yang kurang terang dinyatakan oleh 75% responden sehingga mata mudah lelah saat belajar, dan 70% responden menyatakan layout ruangan yang banyak menyisakan ruang kosong padahal belum semua anak dapat bergabung saat belajar bersama. Maka perbaikan yang akan dilakukan antara lain merancang ulang meja dan kursi belajar sehingga tidak terlalu tinggi saat digunakan. Penambahan papan tulis agar dapat membantu mempermudah guru belajar dalam menyampaikan materi. Memberikan usulan mengenai jumlah lampu dan layout meja dan kursi belajar sehingga dapat menampung semua anak-anak panti agar dapat belajar bersama.

Fasilitas belajar yang diusulkan dirancang sesuai keinginan responden (19 anak SD dan 1 orang guru), baik mengenai desain dan ukuran, dan segi warna. Meja dan kursi yang akan dibuat disesuaikan dengan ukuran dimensi tubuh anak serta papan tulis ditambahkan sebab saat ini belum tersedia. Untuk layout diberikan 2 alternatif untuk di uji cobakan. Untuk fasilitas meja dan kursi responden menginginkan warna yang cerah yaitu biru muda.

Dari hasil implementasi produk yang telah dibuat, responden menyatakan bahwa meja dan kursi tidak terlalu tinggi dan dari pengamatan langsung didapatkan bahwa meja yang baru sangat pas untuk anak panti usia SD, kursi memiliki ukuran yang sesuai dengan dimensi tubuh anak panti asuhan, dan bentuk yang estetis. Semua responden (19 anak dan 1 orang guru belajar) hasil wawancara (100%) menyatakan bahwa meja dan kursi yang baru sudah bagus baik bentuk, warna, kekuatan, kenyamanan, keamanan. Dan pihak panti asuhan setuju mengenai harga untuk meja Rp 577.412,00 dan kursi Rp 149.669,00. Untuk papan tulis, semua responden mengatakan senang dengan adanya papan tulis ini karena sebelumnya tidak ada sehingga sekarang anak-anak dapat menerima materi dengan baik.